



**ANALISIS KEKUATAN VARIASI *LONGITUDINAL*  
*BULKHEAD AREA RUANG MUAT KAPAL SPOB SALRA 115*  
DENGAN METODE ELEMEN HINGGA (FEM)**

**SKRIPSI**

**ARLY MASNETI  
1810313021**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK PERKAPALAN  
2022**



**ANALISIS KEKUATAN VARIASI *LONGITUDINAL*  
*BULKHEAD AREA RUANG MUAT KAPAL SPOB SALRA 115*  
DENGAN METODE ELEMEN HINGGA (FEM)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

**ARLY MASNETI**

**1810313021**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK PERKAPALAN  
2022**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip atau dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Arly Masneti  
NIM : 1810313021  
Program Studi : Teknik Perkapalan

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 4 Juli 2022

Yang menyatakan,



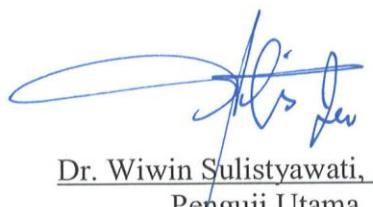
Arly Masneti

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Arly Masneti  
NIM : 1810313021  
Program Studi : Teknik Perkapalan  
Judul Skripsi : Analisis Kekuatan Variasi Longitudinal Bulkhead Area Ruang Muat Kapal SPOB Salra 115 dengan Metode Elemen Hingga (FEM)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Dr. Wiwin Sulistyawati, ST. MT  
Penguji Utama



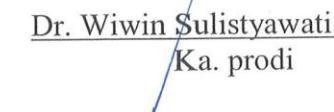
Dr. Fajri Ashfi Rayhan, ST. MT  
Penguji lembaga



Purwo Joko Suranto, ST.MT  
Penguji I (Pembimbing)



Dr. Ir. Reda Rizal, B.Sc., M.Si., IPU  
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Wiwin Sulistyawati, ST. MT  
Ka. prodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 22 Juni 2022

## **HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS KEKUATAN VARIASI *LONGITUDINAL BULKHEAD AREA*  
RUANG MUAT KAPAL SPOB SALRA 115 DENGAN METODE ELEMEN  
HINGGA (FEM)**

Disusun Oleh:  
ARLY MASNETI  
1810313021

Menyetujui,

Pembimbing 1



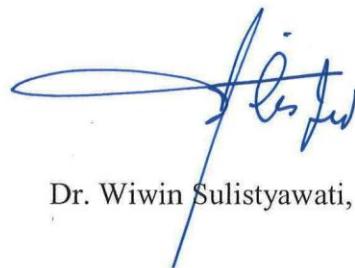
Purwo Joko Suranto, ST.MT

Pembimbing 2



Dr. Damora Rhakasywi, S.T, M.T, IPP

Kepala Program Studi S1 Teknik Perkapalan



Dr. Wiwin Sulistyawati, ST. MT

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arly Masneti  
NIM : 1810313021  
Fakultas : Teknik  
Program Studi : Teknik Perkapalan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

#### **“ANALISIS KEKUATAN VARIASI *LONGITUDINAL BULKHEAD AREA* RUANG MUAT KAPAL SPOB SALRA 115 DENGAN METODE ELEMEN HINGGA (FEM)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 4 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Arly Masneti

**ANALISIS KEKUATAN VARIASI *LONGITUDINAL BULKHEAD* AREA  
RUANG MUAT KAPAL SPOB SALRA 115 DENGAN METODE ELEMEN  
HINGGA (FEM)**

**ARLY MASNETI**

**ABSTRAK**

Kekuatan kapal merupakan suatu aspek teknis yang harus dipenuhi sebuah kapal dengan standart yang telah ditetapkan Biro Klasifikasi. Struktur konstruksi kapal dalam hal kekuatan kapal ini dipengaruhi oleh pembebanan yang bekerja pada kapal, baik pembebanan statis maupun dinamis. Modifikasi yang akan dilakukan adalah dengan penambahan *longitudinal bulkhead*, sehingga ada 2 *longitudinal bulkhead* yang membagi ruang muat menjadi 3 tangki. Penambahan *longitudinal bulkhead* ini tentunya akan memengaruhi kekuatan konstruksi dari kapal SPOB Salra 115 ini. Analisa menggunakan metode elemen hingga, dengan simulasi menggunakan *software ansys*. Output yang dihasilkan adalah tegangan maksimal dan deformasi pada 4 kondisi pembebanan. Hasil dari modifikasi penambahan *longitudinal bulkhead*, tegangan maksimal terjadi pada kondisi pembebanan III sebesar  $9,8182 \times 10^7$  Pa. *Deformation* maksimal terjadi pada kondisi pembebanan II sebesar 0,159 cm. Hasil penelitian didapat bahwa nilai tegangan dan nilai deformasi yang dihasilkan oleh modifikasi penambahan sekat longitudinal lebih kecil dengan model yang hanya menggunakan 1 sekat longitudinal.

Kata kunci: kekuatan kapal, tegangan maksimal, deformasi, metode elemen hingga (FEM), *Longitudinal Bulkhead*

**ANALYSIS OF THE STRENGTH OF VARIATION OF LONGITUDINAL  
BULKHEAD THE CARGO AREA SPOB SALRA 115 SHIP USING FINITE  
ELEMENT METHOD**

**ARLY MASNETI**

**ABSTRACT**

*The strength of ship is one of the technical aspects that must be fulfill by a ship with the standards set by the Ship Classification Society. This aspect is highly affected on the safety and security of a ship when sailing, whether on rough conditions or calm sea currents. The structure of ship construction in terms of ship strength is influenced by the loading on the ship, both static and dynamic loading. The modification that will be carried out is by adding longitudinal bulkheads, so that there are 2 longitudinal bulkheads that divide the loading space into 3 tanks. The addition of this longitudinal bulkhead will certainly affect the construction strength of the SPOB Salra 115. Analysis using the finite element method, with ansys software. The output is the maximum stress and deformation at 4 loading conditions. The results of the modification of the addition of longitudinal bulkhead, the maximum stress occurs in the loading conditions III of  $9.8182 \times 10^7$  Pa. The maximum deformation occurs in the loading conditions II of 0.159 cm. The results showed that the stress and deformation value produced by the modification of the additional longitudinal bulkhead were smaller with a model that only used one longitudinal bulkhead.*

*Keywords: The strength of ship, maximum stress, deformation, finite element method (FEM), Longitudinal Bulkhead*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ANALISIS KEKUATAN VARIASI *LONGITUDINAL BULKHEAD* AREA RUANG MUAT KAPAL SPOB SALRA 115 DENGAN METODE ELEMEN HINGGA (FEM)”. Dimana penulisan skripsi ini bertujuan sebagai syarat kelulusan pemerolehan gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Perkapalan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyak doa dan dukungan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu dalam penyelesaian ini, yaitu:

1. Dr. Ir. Reda Rizal, B.Sc., M.Si., IPU selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Dr. Wiwin Sulistyawati, ST. MT selaku Kepala Program Studi Teknik Perkapalan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah banyak membimbing dan memberikan banyak saran pada Skripsi ini.
3. Purwo Joko Suranto, ST. MT selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Damora Rhakasywi, S.T, M.T, IPP selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan banyak pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak/ibu dosen dan karyawan Fakultas Teknik Perkapalan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
6. Bapak Alm. Mujiono selaku wali penulis yang telah memberikan pelajaran dan bimbingan selama hidup penulis.
7. Ibu Herlibat, Ibu Ade Kuning dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat meyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Saudara dan saudari Maritim 2018 tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan satu sama lain dengan asas kekeluargaan selama perkuliahan.

9. Kepada senior-senior MARITIM yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dan kepada diri sendiri yang telah yakin, percaya dan bangkit akan dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat terbuka akan kritik dan saran guna membangun dan memperbaiki Skripsi ini baik dari segi materi dan sistematika penulisan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta sebagai bahan referensi dan informasi yang bermanfaat bagi pengetahuan mahasiswa/i Teknik Perkapalan.

Jakarta, 4 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Self Propelled Oil Barge .....</i>	6
2.2 Kekuatan Kapal .....	6
2.3 Konstruksi Kapal .....	7
2.4 <i>Longitudinal bulkhead.....</i>	10
2.5 Lambung Kapal .....	11
2.6 Beban Pada Struktur .....	11
2.7 Kelelahan struktur .....	14
2.8 Tegangan ( <i>stress</i> ) .....	14
2.9 Regangan .....	15

2.10	Hubungan Tegangan dan Regangan.....	15
2.11	Metode Elemen Hingga ( <i>Finite Element Method</i> ) .....	16
2.12	<i>Software Ansys</i> .....	17

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1	<i>Flowchart</i> Penelitian .....	19
-----	-----------------------------------	----

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.	SPOB Salra 115.....	23
4.2.	Perhitungan <i>Pressure</i> .....	23
4.3.	Permodelan struktur menggunakan <i>spaceclaim</i> .....	27
4.4.	Simulasi model menggunakan <i>software ansys</i> .....	28
4.4.1	<i>Engineering data</i> .....	29
4.4.2	<i>Geometry</i> .....	29
4.4.3	<i>Meshing</i> .....	30
4.4.4	<i>Analysis settings</i> .....	31
4.4.5	<i>Solution</i> .....	33
4.5.	Validasi.....	40
4.6.	Modifikasi <i>longitudinal bulkhead</i> .....	41
4.7.	Simulasi modifikasi model menggunakan <i>ansys</i> .....	43
4.8.	Perbandingan hasil modifikasi .....	52

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1.	Kesimpulan.....	55
5.2.	Saran .....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 <i>loading condition</i> .....	25
Tabel 4. 2 Hasil analisis model awal.....	52
Tabel 4. 3 Hasil analisis model modifikasi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Self Propelled Oil Barge</i> .....	6
Gambar 2. 2 Sistem konstruksi melintang .....	8
Gambar 2. 3 Sistem konstruksi memanjang.....	9
Gambar 2. 4 Sistem konstruksi campuran.....	9
Gambar 2. 5 <i>Loading condition</i> untuk kapal tanker dengan satu <i>longitudinal bulkhead</i> .....	13
Gambar 2. 6 <i>Loading condition</i> untuk kapal tanker dengan dua <i>longitudinal bulkhead</i> .....	13
Gambar 2. 7 Sumbu tegangan .....	14
Gambar 4. 1 <i>Loading condition II</i> .....	25
Gambar 4. 2 <i>Loading condition III</i> .....	26
Gambar 4. 3 <i>Loading condition IV</i> .....	26
Gambar 4. 4 Tampilan <i>window utama spaceclaim</i> .....	27
Gambar 4. 5 tampilan model ruang muat SPOB Salra 115 konstruksi profil .....	28
Gambar 4. 6 tampilan model ruang muat SPOB Salra 115 .....	28
Gambar 4. 7 tampilan awal <i>static structural</i> menu .....	29
Gambar 4. 8 Gambar <i>engineering data</i> .....	29
Gambar 4. 9 Tampilan model awal .....	30
Gambar 4. 10 <i>Setting meshing sizing</i> .....	31
Gambar 4. 11 Hasil <i>meshing</i> 260 mm.....	31
Gambar 4. 12 Letak <i>fixed support</i> .....	32
Gambar 4. 13 Letak <i>hydrostatic pressure</i> .....	33
Gambar 4. 14 Kontur kondisi pembebahan I .....	34
Gambar 4. 15 Hasil tegangan maksimal kondisi pembebahan I .....	34
Gambar 4. 16 Hasil deformation kondisi pembebahan I.....	34
Gambar 4. 17 Kontur pembebahan kondisi II.....	35
Gambar 4. 18 Hasil tegangan maksimal kondisi pembebahan II.....	36
Gambar 4. 19 Hasil <i>deformation</i> kondisi pembebahan II .....	36
Gambar 4. 20 Kontur pembebahan kondisi III.....	37
Gambar 4. 21 Hasil tegangan maksimal kondisi pembebahan III .....	37

Gambar 4. 22 Hasil deformation kondisi pembebanan III.....	37
Gambar 4. 23 Kontur pembebanan kondisi IV .....	38
Gambar 4. 24 Hasil tegangan maksimal kondisi pembebanan IV .....	38
Gambar 4. 25 Hasil deformation kondisi pembebanan IV .....	39
Gambar 4. 26 Tampilan model ruang muat setelah dimodifikasi .....	42
Gambar 4. 27 Tampilan tampak depan model modifikasi ruang muat .....	42
Gambar 4. 28 Kontur model modifikasi kondisi pembebanan I .....	43
Gambar 4. 29 Hasil tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan I .....	44
Gambar 4. 30 Kontur detail tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan I .....	44
Gambar 4. 31 Hasil deformasi modifikasi kondisi pembebanan I .....	45
Gambar 4. 32 Kontur model modifikasi kondisi pembebanan II.....	45
Gambar 4. 33 Hasil tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan II.....	46
Gambar 4. 34 Kontur detail tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan II .....	46
Gambar 4. 35 Hasil deformasi modifikasi kondisi pembebanan II.....	47
Gambar 4. 36 Kontur model modifikasi kondisi pembebanan III .....	47
Gambar 4. 37 Hasil tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan III .....	48
Gambar 4. 38 Kontur detail tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan III .....	48
Gambar 4. 39 Hasil deformation modifikasi kondisi pembebanan III.....	49
Gambar 4. 40 Kontur model modifikasi kondisi pembebanan IV .....	49
Gambar 4. 41 Hasil tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan IV .....	50
Gambar 4. 42 Kontur detail tegangan maksimal modifikasi kondisi pembebanan IV .....	50
Gambar 4. 43 Hasil <i>deformation</i> modifikasi kondisi pembebanan IV.....	51

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 2. 1 Diagram tegangan dan regangan .....	16
Grafik 4. 1 Tegangan Maksimal Model Awal .....	39
Grafik 4. 2 Deformasi Maksimal Model Awal .....	40
Grafik 4. 3 Validasi .....	41
Grafik 4. 4 Tegangan Maksimal Model Modifikasi .....	51
Grafik 4. 5 Deformasi Maksimal Model Modifikasi .....	51
Grafik 4. 6 Perbandingan Tegangan Maksimal.....	53
Grafik 4. 7 Perbandingan Deformasi Maksimal .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 General Arrangement Kapal SPOB Salra 115

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing 1

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbing 2